

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1. Simpulan**

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah dibuat mengenai penelitian “Perumusan Indikator Kemiskinan dan Pengukuran Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Pagedangan Ilir, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang”, serta berdasarkan hasil olah data penelitian, dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat sebelas indikator dan empat puluh satu item pertanyaan yang sesuai dijadikan alat ukur kesejahteraan yang baku bagi desa Pagedangan Ilir. Kesebelas indikator tersebut terbagi ke dalam beberapa dimensi, diantaranya:
  - a. Indikator perasaan yang merupakan bagian dari dimensi kesejahteraan subjektif yang secara keseluruhan memiliki 3 item pertanyaan.
  - b. Indikator gizi dan kesehatan, sandang, kondisi hunian dan aset, serta tingkat pengetahuan yang merupakan bagian dari kesejahteraan inti. Dimensi kesejahteraan inti ini secara keseluruhan memiliki 15 item pertanyaan.
  - c. Indikator lingkungan ekonomi, lingkungan sosial, lingkungan politik, lingkungan alam, serta indikator ketergantungan pada laut dan lading yang merupakan bagian dari kesejahteraan lingkungan sektoral. Dimensi kesejahteraan lingkungan sektoral ini secara keseluruhan memiliki 19 item pertanyaan.
  - d. Indikator infrastruktur dan program kesejahteraan yang merupakan bagian dari dimensi kesejahteraan lingkungan lintas sektoral yang secara keseluruhan memiliki 4 item pertanyaan.

2. Berdasarkan hasil olah data mengenai pengukuran tingkat kesejahteraan masyarakat desa Pagedangan Ilir menunjukkan bahwa secara agregat tidak ada keluarga di desa Pagedangan Ilir yang diklasifikasikan "Sangat Miskin", kemudian terdapat 32 % keluarga diklasifikasikan "Miskin", 67 % keluarga yang diklasifikasikan "Sejahtera", serta terdapat 1 % keluarga yang diklasifikasikan "Sangat Sejahtera". Kemudian, mengenai klasifikasi tingkat kesejahteraan menurut indeks rata-rata kesejahteraan agregat, keluarga di desa Pagedangan Ilir dikategorikan "Sejahtera" dengan indeks sebesar 55,88. Meskipun demikian, tetap perlu diwaspadai karena rata-rata indeks agregat tersebut memiliki selisih yang sedikit (hanya sebesar 5,88) dengan klasifikasi miskin (dengan indeks 50,00). Oleh karena itu, desa Pagedangan Ilir tetap perlu melakukan perbaikan-perbaikan pada indikator-indikator yang dianggap lemah yang ditunjukkan pada grafik yaitu gambar 4.18 untuk menekan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Pagedangan Ilir. Adapun salah satu indikator yang dianggap lemah adalah ketergantungan pada laut dan ladang. Kemudian, untuk strategi perbaikan kesejahteraan dilihat pada bagian 5.2.

## 1.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka ada beberapa saran yang penulis berikan, diantaranya:

1. Bagi desa Pagedangan Ilir
  - a. Para RT/RW ataupun aparat desa lainnya sebaiknya meningkatkan metode pengukuran kesejahteraan atau penentuan keluarga pra-sejahtera dengan didukung indikator-indikator kemiskinan/kesejahteraan baku yang telah dihasilkan dari penelitian ini. Agar program-program peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa Pagedangan Ilir berjalan lebih efektif.

- b. Desa Pagedangan Ilir sebaiknya melakukan pengukuran kesejahteraan secara berkala (minimal dua tahun sekali) dan menggunakan indikator-indikator yang baku. Dengan demikian, perkembangan kesejahteraan desa Pagedangan Ilir dari waktu ke waktu akan lebih terkontrol.
- c. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Pagedangan Ilir, terutama bagi keluarga yang diklasifikasikan sangat miskin dan miskin. Desa Pagedangan Ilir dapat mengembangkan potensi usaha-usaha dengan memanfaatkan potensi desa yang telah dimiliki yaitu perikanan dan pertanian. Kemudian, strategi untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga yang bermata pencaharian sebagai nelayan, buruh tani dan petani bisa dengan membuat fasilitas pelatihan untuk meningkatkan keterampilan baik itu untuk keterampilan berwirausaha ataupun yang lainnya. Desa Pagedangan Ilir juga bisa mencari investor-investor atau pihak-pihak yang peduli terhadap kesejahteraan untuk dapat memanfaatkan potensi desa, baik itu sumber daya alamnya maupun sumber daya manusianya.

#### 1. Bagi Lembaga Keuangan Mikro

Sebaiknya lembaga-lembaga keuangan mikro yang ingin melakukan pengembangan di desa Pagedangan Ilir meningkatkan proses seleksi calon penerima manfaat (penerima program) dengan tidak hanya mengembangkan indikator sederhana saja dan bisa juga didukung oleh indikator-indikator yang dihasilkan dari penelitian ini.

#### 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Indikator-indikator dan item-item pertanyaan dalam penelitian ini diadaptasi dan dikembangkan berdasarkan dari berbagai indikator kemiskinan dan alat ukur kesejahteraan. Bukan hal yang tidak mungkin, kesebelas indikator dan item pertanyaan yang dirumuskan dalam penelitian ini tidak sesuai lagi ke depannya karena seiring perkembangan zaman dan faktor-faktor lainnya. Oleh karena itu, penelitian-penelitian yang selanjutnya dapat lebih giat dan kreatif lagi

dalam menemukan dan merumuskan indikator-indikator yang sesuai untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat di desa Pagedangan Iir.

- b. Penelitian - penelitian selanjutnya perlu melakukan metode pengumpulan data secara lebih intensif dan kreatif lagi dibandingkan dengan penelitian ini sehingga hasilnya lebih rinci dan data yang dihasilkan pun semakin baik.